

## PELATIHAN MENYUSUN NERACA SALDO UNTUK PERUSAHAAN JASA DAN DAGANG PADA SISWA SMA ST. TARSISIUS I

### TRAINING ON PREPARING TRIAL BALANCES FOR SERVICE AND TRADING COMPANIES FOR STUDENTS OF ST. TARSISIUS I SENIOR HIGH SCHOOL

Ferry Adang<sup>1</sup>, Jennifer<sup>1</sup>, Erica Goh<sup>1</sup> dan Heni<sup>1</sup>.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara

Jl. S. Parman, No. 1, Jakarta Barat, Indonesia

[ferrya@fe.untar.ac.id](mailto:ferrya@fe.untar.ac.id); [jennifer.125220023@stu.untar.ac.id](mailto:jennifer.125220023@stu.untar.ac.id);

[erica.125220026@stu.untar.ac.id](mailto:erica.125220026@stu.untar.ac.id); [heni.125220029@stu.untar.ac.id](mailto:heni.125220029@stu.untar.ac.id)

correspondence: [ferrya@fe.untar.ac.id](mailto:ferrya@fe.untar.ac.id)

Received:19/01/2025

Revised:19/05/2025

Accepted:01/06/2025

DOI: <https://doi.org/10.25170/mitra.v9i1.6470>

Citation: Adang, et al. (2025). Pelatihan Menyusun Neraca Saldo untuk Perusahaan Jasa dan Dagang pada Siswa SMA St. Tarsisius I. MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 9(1), 22-32. <https://doi.org/10.25170/mitra.v9i1.6470>.

#### ABSTRACT

*Accounting is a crucial element in economic decision-making, especially in the business context. One of its key components is the trial balance, which ensures the balance between debits and credits in financial statements. At SMA Tarsisius 1, students' understanding of the trial balance is still low due to limited teaching time. Therefore, a Community Service (PKM) activity was conducted to provide training on preparing the trial balance. This training took place in-person on September 18, 2024, for 90 minutes, with the participation of 7 students. The methods used included theoretical presentations, practice exercises, and evaluations through quizzes. The evaluation results were positive, with more than half of the participants achieving scores above 70%, indicating a significant improvement in understanding. This paper discusses the importance of basic accounting knowledge, particularly the trial balance, in the context of secondary education. Additionally, it explains the steps in preparing a trial balance within the accounting cycle, the importance of the trial balance in ensuring the accuracy of transaction recording, and its role in the preparation of financial statements. With this training, it is hoped that students will be more motivated to delve into accounting and better prepared to face future professional challenges. This activity also serves as an initial step to introduce the younger generation to global accounting standards such as IFRS, which are relevant in today's global economy.*

**Keywords:** Accounting, Trial Balance, Training, Community Service Activity

#### ABSTRAK

Rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep neraca saldo, khususnya dalam memastikan keseimbangan antara debit dan kredit dalam laporan keuangan menjadi salah satu tantangan dalam pembelajaran akuntansi di tingkat pendidikan menengah dan untuk mengatasi permasalahan tersebut, Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini hadir untuk meningkatkan

pemahaman siswa SMA Tarsisius 1 mengenai penyusunan neraca saldo sebagai bagian dari siklus akuntansi. Kegiatan ini melibatkan tujuh siswa dan dilaksanakan secara luring pada 18 September 2024 dengan durasi 90 menit. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung dan evaluasi hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan berupa soal latihan dan kuis akhir yang dirancang untuk mengukur penguasaan konsep dasar neraca saldo. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif melalui rekapitulasi hasil kuis siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lebih dari separuh peserta berhasil mencapai nilai di atas 70%, yang mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap materi yang diberikan. Pelatihan ini juga menjadi langkah awal dalam menanamkan literasi akuntansi sejak dini dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia pendidikan lanjutan maupun dunia profesional, termasuk pengenalan terhadap standar akuntansi global seperti IFRS.

**Kata kunci:** Akuntansi, Neraca Saldo, Pelatihan, Pengabdian Masyarakat

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, pemahaman tentang akuntansi menjadi sangat penting, terutama bagi generasi muda yang akan segera terjun ke dunia bisnis dan ekonomi. Akuntansi, yang sebelumnya mungkin dianggap hanya sebagai ilmu yang bersifat statis dan terstruktur, kini menunjukkan bahwa akuntansi merupakan ilmu yang dinamis dan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Perubahan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti perkembangan teknologi, kebijakan ekonomi global, serta kebutuhan informasi yang semakin kompleks dari para pemangku kepentingan. Menurut Puwanto (2022), akuntansi bukanlah ilmu yang tetap, melainkan ilmu yang terus beradaptasi dengan perubahan zaman. Perkembangan tersebut mendorong akuntansi untuk selalu menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu, guna memenuhi kebutuhan penggunanya. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk memahami bagaimana akuntansi berperan dalam memfasilitasi pengambilan keputusan yang baik dan mendukung kelangsungan bisnis dalam konteks global yang semakin kompetitif.

Akuntansi, yang merupakan proses mencatat, mengikhtisarkan, dan mengelompokkan transaksi keuangan, berperan sentral dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan akurat. Sejak Indonesia beralih ke standar pelaporan keuangan internasional (IFRS) pada tahun 2012, penerapan standar global ini menciptakan tantangan baru bagi sektor bisnis dan pendidikan. Globalisasi telah meningkatkan kompleksitas perekonomian Indonesia, terutama dengan banyaknya perusahaan multinasional yang beroperasi di negara ini. Penerapan standar akuntansi global seperti IFRS memastikan laporan keuangan diakui secara internasional, memungkinkan perusahaan Indonesia bersaing di kancah global serta membuka peluang investasi yang lebih besar.

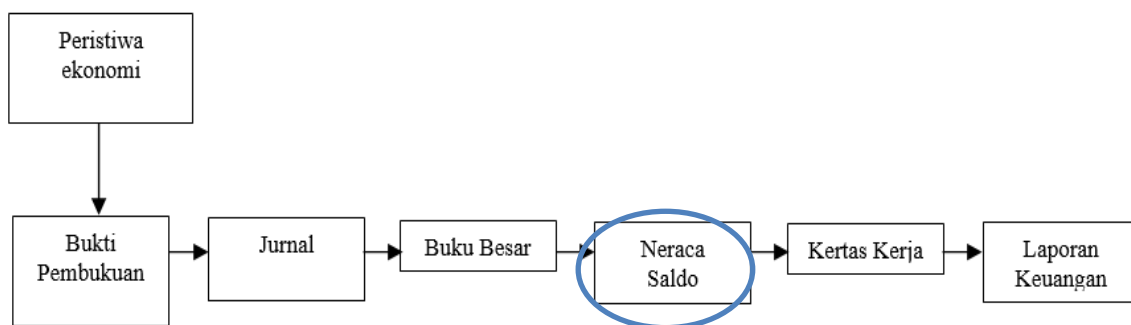
Namun, di balik manfaat yang ditawarkan, penerapan standar akuntansi internasional juga membawa sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi, terutama di kalangan generasi muda dan profesional yang belum terbiasa dengan standar global seperti IFRS. Selain itu, pendidikan akuntansi di Indonesia perlu terus beradaptasi agar mampu memenuhi kebutuhan era globalisasi. Kurikulum yang relevan, pelatihan yang berorientasi praktik, dan akses ke teknologi akuntansi modern menjadi kunci untuk mencetak akuntan yang kompeten dan siap bersaing secara internasional. Tidak hanya itu, perusahaan juga harus berinvestasi dalam pelatihan internal untuk memastikan bahwa tim keuangan mereka memiliki pemahaman mendalam tentang standar global ini. Dengan demikian, pengembangan sumber daya manusia di bidang akuntansi menjadi aspek krusial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tengah arus globalisasi.

Dalam konteks pendidikan, pengenalan dasar-dasar akuntansi di tingkat SMA menjadi sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia profesional. Siklus akuntansi, yang mencakup pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan, memberi siswa pemahaman menyeluruh tentang bagaimana transaksi keuangan dikelola dalam bisnis. Pemahaman yang kuat mengenai siklus akuntansi sangat dibutuhkan, mulai dari pencatatan peristiwa ekonomi ke dalam jurnal, posting ke buku besar, penyusunan neraca saldo, hingga penyusunan kertas kerja dan laporan keuangan. Proses ini membantu siswa memahami alur lengkap akuntansi, yang penting sebagai dasar bagi studi lebih lanjut dan praktik akuntansi yang sesungguhnya.

Siklus akuntansi terdiri dari beberapa langkah utama yang saling terkait. Langkah pertama adalah menganalisis efek transaksi terhadap akun-akun yang terlibat. Selanjutnya, transaksi tersebut dicatat dalam jurnal, yang kemudian diikuti dengan pemindahan informasi dari jurnal ke buku besar (posting). Setelah semua transaksi diposting, langkah berikutnya adalah menyusun neraca saldo untuk memastikan keseimbangan antara total debit dan kredit sebelum dilanjutkan dengan penyesuaian melalui kertas kerja. Neraca saldo berperan penting dalam memverifikasi akurasi pencatatan transaksi, memastikan tidak ada kesalahan sebelum laporan keuangan akhir disusun. Sebagaimana dijelaskan oleh Senastri (2024), neraca saldo bukan hanya daftar angka, tetapi juga merupakan alat penting yang mengungkapkan kesehatan finansial sebuah perusahaan dan menjadi panduan untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan sumber daya dan pertumbuhan. Senastri juga menekankan bahwa neraca saldo berfungsi untuk memastikan semua entri dalam buku besar telah seimbang, di mana jumlah debit dan kredit harus sama. Jika terjadi ketidakseimbangan, hal ini mengindikasikan adanya kesalahan dalam proses pencatatan atau penghitungan.

DetikFinance (2025) menegaskan bahwa neraca saldo memiliki beberapa fungsi penting dalam proses akuntansi, antara lain:

1. Sebagai dasar menyusun laporan keuangan perusahaan  
Neraca saldo menyediakan informasi yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca.
2. Membantu proses pengecekan keuangan perusahaan  
Dengan mencocokkan saldo debit dan kredit, neraca saldo membantu dalam mendeteksi kesalahan pencatatan yang mungkin terjadi.
3. Sebagai langkah pertama dalam menyusun laporan keuangan  
Neraca saldo merupakan tahap awal yang krusial sebelum menyusun laporan keuangan yang lebih detail.



Gambar 1. Siklus Akuntansi

Siswa SMA Tarsisius 1 saat ini hanya akan mendapatkan pelajaran akuntansi di kelas 12, sehingga keterpaparan mereka terhadap materi akuntansi sangat terbatas. Kondisi ini diperburuk oleh waktu pengajaran yang singkat dalam kurikulum reguler serta minimnya kesempatan siswa untuk melakukan latihan menyeluruh terkait penyusunan siklus akuntansi. Akibatnya, banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar akuntansi, termasuk langkah-langkah penting seperti pencatatan transaksi, posting ke buku besar, dan penyusunan neraca saldo.

Untuk mengatasi masalah ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (Untar) melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan pelatihan akuntansi dasar bagi siswa SMA Tarsisius 1. Program ini berfokus pada pengenalan dan penerapan siklus akuntansi, dengan penekanan khusus pada penyusunan neraca saldo untuk perusahaan jasa dan dagang, karena neraca saldo merupakan tahapan inti yang menghubungkan antara pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil observasi awal, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami keseimbangan debit dan kredit serta belum mampu menyusun neraca saldo secara benar, yang menunjukkan lemahnya pemahaman terhadap keterkaitan antar akun dan proses penyesuaiannya. Maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah, bagaimana pelatihan penyusunan neraca saldo dapat meningkatkan pemahaman siswa SMA Tarsisius 1 dalam memahami siklus akuntansi dasar.

Fokus pada materi ini menjadi penting karena neraca saldo tidak hanya berfungsi sebagai alat pemeriksa akurasi pencatatan, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam membentuk pemahaman siswa tentang logika dan struktur sistem akuntansi. Tanpa pemahaman yang kuat terhadap neraca saldo, siswa akan kesulitan mengikuti tahap-tahap akuntansi lanjutan seperti jurnal penyesuaian, neraca lajur, dan laporan keuangan akhir. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tetapi juga mempraktikkan langkah-langkah penyusunan neraca saldo secara sistematis. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat memahami konsep dan prosedur akuntansi secara holistik, sehingga mampu mengaplikasikannya baik dalam konteks pendidikan lanjutan maupun dunia kerja.

Pelatihan ini menggunakan pendekatan asesmen formatif, yaitu bentuk evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, untuk memberikan umpan balik langsung kepada siswa dan pengajar. Asesmen formatif tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur pencapaian, tetapi juga sebagai bagian integral dari proses pembelajaran itu sendiri. Dalam konteks pelatihan ini, kuis digunakan sebagai instrumen utama untuk menilai pemahaman siswa secara berkelanjutan terhadap materi neraca saldo. Hasil kuis tidak hanya menggambarkan tingkat keberhasilan siswa, tetapi juga menjadi dasar untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dan mengidentifikasi area konsep yang masih perlu diperkuat. Menurut Yan dan Cheng (2022), asesmen formatif berperan penting dalam memfasilitasi pembelajaran aktif dengan menyediakan umpan balik yang memungkinkan siswa memperbaiki kesalahan dan meningkatkan penguasaan konsep secara bertahap.

Pelatihan ini juga diharapkan dapat membantu siswa mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran akuntansi, seperti kurangnya waktu untuk mendalami materi dalam kurikulum reguler dan kesulitan memahami konsep abstrak yang terkait dengan akuntansi. Selain itu, siswa juga dilatih untuk berpikir kritis dalam menganalisis data keuangan, mengidentifikasi kesalahan pencatatan, dan memahami dampak dari setiap keputusan keuangan dalam konteks perusahaan. Pemahaman ini akan memberikan nilai tambah bagi siswa, terutama di era globalisasi yang menuntut literasi keuangan yang lebih tinggi.

Melalui program ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Tarsisius 1, tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi generasi muda dalam menghadapi tuntutan dunia profesional yang semakin kompleks. Dengan pemahaman yang kuat tentang siklus akuntansi, termasuk penyusunan neraca saldo, siswa akan lebih siap untuk melanjutkan pendidikan tinggi di bidang akuntansi atau terjun langsung ke dunia kerja dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Dalam jangka panjang, pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan analitis dan adaptasi terhadap perubahan standar global di bidang akuntansi.

Program ini bertujuan untuk membantu siswa SMA Tarsisius 1 menguasai keterampilan menyusun neraca saldo dengan benar dan logis, yang menjadi dasar penting dalam siklus akuntansi. Dengan pendekatan pembelajaran berbasis praktik dan asesmen formatif, diharapkan pelatihan ini menjadi kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi akuntansi di tingkat menengah serta menjadi model penguatan kompetensi dasar akuntansi yang aplikatif

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim PKM Universitas Tarumanagara di SMA St. Tarsisius 1 Jakarta ini diselenggarakan pada hari Rabu, 18 September 2024, selama durasi 1 jam 30 menit, dimulai pukul 14.30 WIB dan berakhir pada pukul 16.00 WIB. Fokus utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman mendalam kepada siswa mengenai konsep, fungsi, dan penyusunan neraca saldo, yang merupakan salah satu elemen penting dalam siklus akuntansi.

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi siswa, khususnya dalam memahami dasar-dasar penyusunan laporan keuangan melalui konsep neraca saldo. Neraca saldo merupakan daftar saldo dari seluruh akun yang telah dicatat dalam buku besar dan berfungsi untuk memastikan keseimbangan antara debit dan kredit sebelum proses penyusunan ayat jurnal penyesuaian. Pemahaman yang baik tentang neraca saldo akan membantu siswa tidak hanya dalam kegiatan belajar di sekolah tetapi juga dalam membangun kompetensi yang relevan untuk karier di bidang akuntansi dan keuangan.

Rangkaian kegiatan ini diawali dengan penjelasan konsep dasar neraca saldo oleh dosen pendamping menggunakan media presentasi visual (Powerpoint) dan papan tulis untuk membantu siswa memahami materi secara lebih dalam. Dosen melakukan penjelasan pengertian neraca saldo, yang mana merupakan neraca yang memuat saldo semua akun buku besar pada akhir periode akuntansi. Penjelasan kemudian dilanjutkan dengan uraian mengenai fungsi neraca saldo untuk memastikan bahwa saldo debit seimbang dengan saldo kredit dalam sistem pembukuan berpasangan, serta sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Komponen-komponen utama dalam neraca saldo, seperti nama akun, kode akun, dan saldo akhir juga diterangkan secara rinci oleh dosen pendamping. Pemaparan ini dilakukan guna memberikan landasan teori yang kuat sebagai bekal awal sebelum siswa melanjutkan ke tahap berikutnya. Setelah itu, siswa diajak untuk membahas contoh kasus sederhana mengenai neraca saldo yang telah disiapkan oleh tim PKM dan menerangkan langkah-langkah menyusun neraca saldo. Dosen pembimbing secara berkala akan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana untuk memastikan siswa mengikuti penjelasan dengan baik. Pendekatan ini dilakukan dengan tujuan menekankan pemahaman teoritis, serta mendorong siswa untuk berpikir secara logis dan terstruktur dalam proses penyusunan neraca saldo.



Diskusi ini dilakukan secara interaktif, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam menyelesaikan soal. Soal yang diberikan kepada siswa berupa rangkaian transaksi yang terjadi dalam usaha salon, baik transaksi jasa maupun dagang, yang sudah dicatat dalam jurnal umum dan dipindahkan ke buku besar pada pertemuan sebelumnya. Dalam soal ini, siswa diminta untuk menyusun neraca saldo dengan memeriksa setiap saldo akun yang tercatat di buku besar dan memastikan keseimbangan antara total debit dan kredit. Melalui soal yang diberikan, siswa dilatih untuk menganalisis setiap transaksi dengan cermat, mengidentifikasi kesalahan pencatatan yang mungkin terjadi, dan memastikan bahwa data yang digunakan untuk menyusun neraca saldo akurat dan lengkap. Keterampilan berpikir siswa dibangun karena mereka harus berpikir kritis dalam memverifikasi bahwa semua transaksi sudah tercatat dengan benar dan memeriksa keseimbangan akun. Selain itu, siswa juga diajak untuk memahami hubungan antar akun dan bagaimana setiap perubahan saldo dalam satu akun dapat mempengaruhi akun lainnya, yang penting untuk melatih kemampuan berpikir secara kritis dalam pengolahan informasi keuangan. Hal ini juga bertujuan untuk melatih mereka dalam mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan akuntansi. Sebagai bagian dari penguatan pemahaman, tim PKM juga mengadakan kuis yang dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

Materi yang disampaikan mencakup pengertian neraca saldo sebagai daftar seluruh saldo akun yang diambil dari buku besar, fungsi neraca saldo untuk memastikan bahwa semua transaksi telah dicatat dengan benar, komponen yang terdapat dalam neraca saldo seperti saldo debit dan kredit, serta langkah-langkah penyusunannya. Penjelasan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam yang tidak hanya teoritis tetapi juga aplikatif.

Dalam dunia akuntansi, neraca saldo memiliki peran penting sebagai langkah awal untuk memastikan akurasi laporan keuangan. Menurut Hanafi dan Halim (2018), neraca saldo berfungsi sebagai alat penting dalam menganalisis likuiditas dan fleksibilitas keuangan perusahaan. Ketidakseimbangan dalam neraca saldo dapat menjadi indikator adanya kesalahan pencatatan, baik berupa salah hitung, kesalahan penempatan, maupun pengabaian transaksi tertentu. Sementara itu, Bahri (2016) menjelaskan bahwa neraca saldo yang telah disesuaikan akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan neraca lajur atau kertas kerja. Neraca lajur ini berfungsi untuk mengklasifikasikan saldo rekening yang telah disesuaikan dan mempermudah proses penyusunan laporan keuangan akhir. Dengan demikian, neraca saldo dan neraca lajur merupakan dua elemen yang saling terkait dalam mendukung akurasi laporan keuangan.



**Gambar 2.** Foto Dokumentasi Pelaksanaan PKM

Setelah sesi pembahasan soal selesai, siswa diberikan kuis sebagai bentuk evaluasi akhir untuk menilai sejauh mana mereka telah memahami materi yang disampaikan. Kuis

ini terdiri dari soal yang dirancang secara khusus untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep dasar dan langkah-langkah penyusunan neraca saldo. Kuis ini mencakup beberapa indikator penting, antara lain pemahaman mengenai konsep neraca saldo, yang mengukur kemampuan siswa untuk menjelaskan fungsi dan definisi neraca saldo dalam siklus akuntansi. Selain itu, kuis ini juga menguji kemampuan teknis siswa dalam menyusun neraca saldo dengan benar, serta memastikan keseimbangan antara total debit dan kredit. Indikator lainnya yaitu kemampuan siswa dalam mengenali dan mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pencatatan transaksi dan penyusunan neraca saldo, serta kemampuan untuk melakukan rekonsiliasi jika ditemukan ketidakseimbangan. Indikator lain yang diukur adalah kemampuan siswa untuk memahami dan menerapkan prinsip akuntansi dasar dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Kuis ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan yang telah diberikan. Dari hasil kuis, tim PKM dapat menilai kemampuan siswa secara individual dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki atau memperdalam pemahaman siswa terhadap materi. Metode pelatihan yang diterapkan oleh tim PKM Untar ini tidak hanya berfokus pada penyampaian teori, tetapi juga pada penerapan praktis melalui latihan soal dan evaluasi, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menyeluruh dan terarah. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat menguasai konsep neraca saldo secara lebih baik, sekaligus mempersiapkan mereka untuk tahap-tahap berikutnya dalam pembelajaran akuntansi.

Melalui kegiatan ini, tim PKM Universitas Tarumanagara berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi akuntansi di kalangan siswa SMA. Dengan pemahaman yang kuat tentang neraca saldo, siswa tidak hanya mampu menyusun laporan keuangan dengan baik, tetapi juga lebih siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan tinggi maupun profesional. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi siswa dalam memahami siklus akuntansi, yang menjadi fondasi penting dalam pengelolaan keuangan di berbagai sektor.

## HASIL DAN DISKUSI

Pelatihan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024 secara luring dengan durasi 90 menit dan diikuti oleh tujuh siswa. Kegiatan dimulai dengan sesi pengenalan, di mana dosen pendamping memberikan gambaran umum mengenai materi yang akan dibahas. Sesi pengenalan ini bertujuan untuk memberikan kerangka acuan bagi siswa mengenai konsep-konsep dasar yang akan dipelajari, sehingga mereka memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai alur pelatihan. Setelah pengenalan, dosen melanjutkan dengan pemaparan teori mengenai neraca saldo. Dalam tahap ini, dosen menjelaskan definisi neraca saldo, fungsi utama neraca saldo, contoh neraca saldo, serta cara penyusunannya. Penjelasan disampaikan secara interaktif dengan menggunakan slide presentasi dan papan tulis, serta diselingi dengan pertanyaan untuk memastikan siswa memahami materi sebelum masuk ke tahap latihan soal. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memahami betapa pentingnya keseimbangan ini dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai teori, siswa diharapkan mampu mengenali dan mengatasi potensi kesalahan yang sering terjadi dalam neraca saldo, serta memahami langkah-langkah untuk menjaga keseimbangan tersebut.

Setelah pemaparan teori, tim PKM dari Universitas Tarumanagara memandu sesi latihan soal dengan pendekatan interaktif. Soal-soal yang diberikan mencakup pencocokan saldo debit dan kredit, identifikasi kesalahan pencatatan, serta penyusunan neraca saldo berdasarkan data transaksi yang disederhanakan. Latihan soal dibagikan dalam bentuk

lembar kerja yang kemudian dikerjakan bersama secara bertahap. Siswa diminta secara bergantian untuk maju ke depan kelas dan menyelesaikan soal di papan tulis. Selama proses ini, tim PKM aktif memberikan arahan dan membimbing diskusi untuk mengoreksi jawaban jika diperlukan. Siswa merespon dengan sangat baik; mereka fokus, antusias, dan berani mengemukakan pendapat serta bertanya ketika mengalami kesulitan. Pendekatan interaktif ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran.



**Gambar 3.** Pengerjaan Latihan Soal

Setelah sesi latihan soal selesai, kegiatan dilanjutkan dengan kuis individu yang dirancang untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Setiap siswa diminta untuk mengerjakan soal secara mandiri, sehingga hasil yang diperoleh merefleksikan kemampuan individual mereka. Menurut Salsabila *et al.* (2020), salah satu cara untuk menciptakan suasana pembelajara yang menyenangkan adalah dengan memanfaatkan aplikasi berbasis permainan seperti Quizzz. Quizizz merupakan aplikasi yang tidak hanya menarik tetapi mampu memotivasi siswa dalam mengasah kemampuan otak, sehingga menjadi alternatif inovatif dalam proses pembelajaran.

Dari hasil kuis tersebut, terlihat bahwa lebih dari separuh siswa berhasil mencapai nilai di atas 70%. Pencapaian ini dianggap memuaskan oleh tim PKM, mengingat sebagian besar siswa sebelumnya belum pernah mendapatkan mata pelajaran akuntansi dasar. Dengan latar belakang tersebut, nilai di atas 70% menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi yang baru pertama kali mereka pelajari dalam waktu yang terbatas. Hal tersebut menjadi indikator awal bahwa metode pengajaran yang menggabungkan teori dan praktik cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, hasil tersebut mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan kognitif, khususnya pada ranah pemahaman konsep. Hal ini menunjukkan kesiapan siswa untuk melanjutkan ke materi akuntansi yang lebih kompleks di masa mendatang.



Pertanyaan	Akurasi Pertanyaan	Average Time per Question (hh:mm:ss)	Benar	Salah
Neraca lajur terdiri atas 5 bagian, yaitu ...	80%	00:00:27	8	1
Kertas berkolom yang dirancang oleh akuntan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan disebut ...	40%	00:00:13	4	5
Apa yang dimaksud dengan neraca saldo?	90%	00:00:12	9	0
Akun yang terdapat pada neraca saldo adalah ...	60%	00:00:24	6	3
Berikut ini adalah cara penyusunan neraca saldo yang datanya diambil dari buku besar adalah ...	70%	00:00:23	7	2
Apabila neraca saldo suatu perusahaan tidak seimbang, maka kemungkinan disebabkan oleh sebab-sebab berikut, kecuali ...	80%	00:00:30	8	2
Pada 31 Desember 2024, PT HAYATA menyusun trial balance setelah mencatat semua transaksi. Berikut adalah beberapa akun yang dicatat:- Kas : Rp 50.000.000- Piutang Usaha : Rp 30.000.000- Pendapatan Diterima di Muka : Rp 12.000.000- Utang Usaha : Rp 20.000.000- Gedung : Rp 60.000.000- Beban Gaji : Rp 2.000.000- Modal : Rp 100.000.000- Pendapatan : Rp 60.000.000- Beban dibayar dimuka : Rp 50.000.000Jika disusun neraca saldo, berapakah saldo total debit dan kreditnya ?	50%	00:01:35	5	4
Neraca berkolom yang dipergunakan untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan pada akhir periode dalam akuntansi manual adalah ...	60%	00:00:33	6	3
Sumber pembuatan neraca saldo berasal dari ...	70%	00:00:15	7	3
Selisih antara jumlah sisi debit dan sisi kredit dalam buku besar disebut ...	90%	00:00:11	9	0
	70%	00:04:42	69	23

Nama	Nilai	Poin	Performa ↑
Caren	75%	75/100	6460
Felicia Garneta ★	85%	85/100	6310
William	75%	75/100	6160
Yovan Santoso	70%	70/100	5760
KENZI k (Kenzi :D) 3 upaya	70%	70/100	5610
keenan joel kwok 2 upaya	55%	55/100	4550
Darren	50%	50/100	3780

Gambar 4. Rekapitulasi Hasil Nilai Kuis Siswa

Kegiatan PKM ini memberikan manfaat bagi siswa, terutama dalam meningkatkan pemahaman teori, penguasaan keterampilan praktis, dan pengembangan kepercayaan diri mereka. Siswa dilatih untuk berani maju ke depan kelas dan mengerjakan soal secara langsung, serta menghadapi kuis untuk menguji kemampuan teori siswa-siswi. Keberanian ini meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan akademik. Sebagai dukungan tambahan, tim PKM menyediakan modul pembelajaran yang dirancang khusus untuk membantu siswa memahami materi secara lebih terstruktur dan sistematis, sekaligus menjadi panduan belajar mandiri di luar jam pelatihan.

### SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara di SMA St. Tarsisius 1 berjalan sesuai rencana dan berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada siswa mengenai penyusunan neraca saldo. Melalui beberapa sesi pertemuan luring yang telah dilaksanakan,

siswa tidak hanya mempelajari teori tetapi juga terlibat aktif dalam latihan soal dan evaluasi kuis, yang terbukti mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep akuntansi, khususnya neraca saldo. Metode pengajaran yang interaktif memungkinkan siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, mendorong partisipasi aktif serta keberanian dalam memecahkan soal secara langsung. Hasil kuis menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu menguasai materi dengan baik, hal tersebut mencerminkan efektivitas pendekatan yang digunakan dalam sesi pengajaran.

Untuk memaksimalkan dampak dari pelatihan ini, keberlanjutan kegiatan PKM sangat diperlukan. Pelatihan sebaiknya diperluas ke sekolah-sekolah lain agar lebih banyak siswa dapat merasakan manfaatnya. Topik pelatihan juga dapat mencakup materi akuntansi lainnya seperti akuntansi biaya, akuntansi keuangan, perpajakan, dan lainnya, sehingga siswa memiliki pemahaman yang lebih luas. Kerja sama lebih erat antara universitas dan sekolah sangat penting untuk memastikan kesinambungan program. Dengan kolaborasi yang baik, diharapkan siswa tidak hanya memiliki pemahaman teoritis yang kuat, tetapi juga kesiapan untuk menghadapi dunia profesional akuntansi di masa mendatang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang memberikan dukungan finansial dan sponsor. Kami juga berterima kasih kepada para pendamping ahli dari kalangan guru yang selalu memberikan bimbingan selama proses kegiatan, serta para asisten mahasiswa yang turut membantu secara aktif dalam penyelenggaraan PKM ini. Bantuan dan kontribusi mereka sangat berarti bagi kelancaran program ini.

### DAFTAR REFERENSI

- Accurate.id. (2024). Neraca Saldo: Pengertian, Fungsi, Cara Menyusun, dan Contohnya. Diakses pada 18 Januari 2025 dari <https://accurate.id/akuntansi/neraca-saldo/> Alam S. (2018). Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII. Jakarta: Esis.
- Bahri, S. (2016). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta : Percetakan CV. ANDI Offset.
- DetikFinance. (2025). Apa Itu Neraca Saldo? Ini Fungsi, Manfaat, Cara Menyusun dan Contohnya. Diakses pada 18 Januari 2025 dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7062683/apa-itu-neraca-saldo-ini-fungsi-manfaat-cara-menyusun-dan-contohnya>
- Dewi Prima, S., dkk. (2018) Panduan Belajar Pengantar Akuntansi. Bogor: In Media
- Firmansyah, H. & Nurdiansyah, D. (2016). Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi 3 untuk SMA/MA Kelas XII Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Hanafi, M. M., & Halim. A. H. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Puwanto, M. (2022). Peran Filsafat Ilmu Fondasi Utama dalam Penelitian Akuntansi Multiparadigma. *Soetomo Communication and Humanities*, 3(2), 67 – 75. <https://doi.org/10.25139/sch.v3i2.5909>
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran di Tengah Pandemi pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(2), 163-172.
- Sari, D. M., & Fitriastuti, T. (2016). Dasar Akuntansi Pemahaman Konsep dan Praktek. Samarinda : Mulwarman University Press.

- Wardayati Maria, S. Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang & Koperasi. (2016) Malang: Selaras Media Kreasindo.
- Weygant, Jerry J., Paul D. Kimmel, And Donald E. Kieso., (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. (4th ed). United States: John Wiley & Sons Inc.
- Yan, Z., & Pastore, S. (2022). Assessing teachers' strategies in formative assessment: The Teacher Formative Assessment Practice Scale. *Journal of Psychoeducational Assessment*. <https://doi.org/10.1177/07342829221075121>